

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sangat tinggi, sehingga masalah kesehatan ibu merupakan masalah nasional. Masalah ini perlu mendapatkan prioritas utama, terutama terhadap ibu hamil. Kesehatan ibu hamil sangat menentukan terhadap pertumbuhan janin yang dikandungnya. Kehamilan dapat mengakibatkan terjadinya penurunan resistensi ibu. Penurunan ini akan memicu datangnya berbagai penyakit. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat mengidentifikasi penyakit kandungan secara cepat dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit kandungan pada ibu hamil berdasarkan gejala yang dialami. Identifikasi ini merupakan informasi awal yang berguna untuk mendukung keputusan dalam mengambil tindakan pencegahan. Data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 20 data pasien. Data ini bersumber dari Klinik Melati Kota Sungai Penuh yang berobat pada dokter ahli kandungan dr. Yandi Zulkarnaen, SpOG. Metode yang digunakan dalam mengolah data adalah Forward Chaining. Hasil terhadap penelitian ini adalah nama penyakit, deskripsi penyakit, dan solusi penanganan. Setelah dilakukan pengujian dan perhitungan tingkat akurasi sistem, maka didapatkan tingkat akurasi yang baik dari hasil perhitungan sistem dengan keputusan pakar sebesar 90% dari 20 data pengujian. Berdasarkan tingkat akurasi tersebut, maka sistem pakar ini sangat tepat dalam mengidentifikasi penyakit kandungan secara cepat dan tepat.

Kata kunci: forward chaining, sistem pakar, penyakit kandungan, android.

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is very high, so that maternal health problems are a national problem. This problem needs to get top priority, especially for pregnant women. The health of pregnant women is crucial for the growth of the fetus they contain. Pregnancy can cause a decrease in maternal resistance. This decrease will trigger the arrival of various diseases. For that we need a system that can identify uterine diseases quickly and accurately. This study aims to identify uterine diseases in pregnant women based on symptoms experienced. This identification is the initial information that is useful to support the decision to take preventative action. Data processed in this study were 20 patients. This data is sourced from the Melati Clinic of Sungai Penuh city which goes to an obstetrician, Dr. Yandi Zulkarnaen, SpOG. The method used in processing data is Forward Chaining. The results of this study are the name of the disease, description of the disease, and treatment solutions. After testing and calculating the level of accuracy of the system, then obtained a good level of accuracy from the results of the calculation of the system with an expert decision of 90% of the 20 test data. Based on the level of accuracy, the expert system is very precise in identifying uterine diseases quickly and precisely.

Keywords: forward chaining, expert systems, uterine diseases, android.